

## DAFTAR PUSTAKA

- AAL. (2017, September 22). Wawancara awal pada subjek bipolar. (K. Nofiyana, Interviewer)
- Agoes, D. (2007). *Psikologi perkembangan anak usia tiga tahun pertama*. Jakarta: Refika Aditama.
- APA, A. P. (2016). *Diagnostic and statistical manual of mental disorder edition "DSM-5"*. Washinton DC: American Psychiatric Publishing.
- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 5-6.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi (Psikologi untuk menemukan makna hidup & meraih hidup bermakna)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Biro pelayan dan informasi, K. (2016, Oktokber 6). *peran keluarga dukung kesehatan jiwa masyarakat*. retrieved oktokber 4, 2017, from Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>
- Bogar, C. B., & Diana, H. -K. (2011). Resiliency Determinan and Resiliency Processes Among Female Adult Survivors of Childhood Sexual Abuse. *Journal of Conseling and Development*, 318-327.
- Coleridge, P. (1997). *pembebasan dan Pembangunan*. Yogyakarta: Oxfam & LP4C Dria Manunggal dengan Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *research design : pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- DW. (2017, Oktokber 24). Wawancara awal pada subjek bipolar. (K. Nofiyana, Interviewer)
- Fithriyah, I., & Margono, H. M. (2014). Gangguan afektif bipolar episode manik dengan gejala psikotik. *Jurnal Kesehatan*, 3-10.
- Hall, C. S., & Lindzey, G. (2010). *Psikologi kepribadian 2 teori-teori holistik (organismik-fenomenologis) edisi 16*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi dan fokus group discussion sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali press.
- Hurlock, E. (2006). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Infrando, D., Sofyani, S., & Widiastuty. (2014). Gangguan Mood pada Remaja. *The Journal of Medical School, University of Sumatera Utara, Vol. 47 (1): P 35-39, 35-39.*
- Jersil, A. (2005). *The Psychology of Adolence*. New York: Mc Millan Co.
- Jiwo, T. (2012). Mengenal gangguan bipolar. *Mengenal gangguan bipolar*, 1-16.
- Kahneman, D., Diener, E., & Schwarz, N. (1999). Well-Being : The Foundation of Hedonic Psychology. In M. Argyle, *Couses and Correlates of Happiness*. New York: Russell sage Foundation.
- Ketter, T. (2010). Diagnostic features, prevalence, and impact of bipolar disorder. *J Clin Psychiatry*, 7.
- Kring, A. M., Davidson, G. C., & Johnson, S. C. (2007). *Abnormal Psychology 10th ed*. New York: John Wiley and Sons.
- Maslim, R. (2013). *Buku saku Diagnosis gangguan jiwa, rujukan ringkas PPDGJ-III dan DSM-V*. Jakarta: PT Nuh Jaya.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poegoeh, D. P., & Hamidah. (2016). Peran Dukungan Sosial dan Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Keluarga Penderita Skizofrenia. *Psikologi*, 9.
- Poerwardaminta, W. J. (1993). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rappler.com. (2016, Maret 31). *Data dan Fakta*. Retrieved April 12, 2017, from www.rappler.com: <http://www.rappler.com/indonesia/127749-tingkatkan-kesadaran-hari-bipolar-sedunia>
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Book.
- Schultz, D. M. (1991). *Psikologi pertumbuhan model-model kepribadian sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soviana, L. (2011). Resiliensi Keluarga Pasien Skizofrenia Pasca Diberi Psychoeducational Multifamily Group (PMFG) . *Psikologi*, 155-156.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistya, W. K. (2005). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kompetensi interpersonal pada Perawat RSU PKU Muhammadiyah yogyakarta. *Psikologi*.

- Supratiknya. (2016). *komunikasi antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wayne, M. D. (1993). *Acceptance of Self and Others*. Nort Carolina: Cooperative Extension Servise.
- Werdyaningrum, P. (2013). Psychological Well-Being Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai Dan Yang Orang Tuanya Tidak Bercerai (Utuh). *Jurnal Online Psikologi, Vol 01 no.02*.
- Wiramihardja, S. A. (2015). *Pengantar psikologi abnormal*. Bandung: Refika Aditama.
- Wolin, S., & Wolin, S. (1995). *resilience among youth growing up in substance-abusing families*. *Journal of Pediatric Clinic*, 415-429.
- Wrastasi, A. T., & Handadari, W. (2003). Pengaruh pemberian pelatihan neuro linguistic programming (nlp) terhadap peningkatan penerimaan diri penyandang cacat tubuh pada remaja penyandang cacat tubuh di pusat rehabilitasi panti sosial bina daksa "suryatama" bangil pasuruan. *Insan Vol.5 No.1*, 17-33.
- Yosianto, H. F., Satiningsihi, & Karimah, A. (2012). Studi kualitatif cognitive behaviour therapy pada bipolar disorder. *Jurnal Ilmiah*, 10-14.
- Zannah, U., Puspitasari, I., & Sinuraya, R. (2018). Farmakoterapi gangguan bipolar. *Journal Farmaka, Vol 16 (1):P.263-277, 263-277*.